

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada Cahaya Nikmah Bakery yang beralamat Jl. Tani Loa Janan KM.1 Gg. Melati RT 13 No. 69 Kel. Tani Aman Kec. Loa Janan Ilir di kota Samarinda yaitu dengan menganalisis modal kerja dan pengelolaan keuangan terhadap pendapatan UMKM. Dengan cara meneliti langsung ke UMKM Cahaya Nikmah Bakery di Kota Samarinda.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif dengan analisis metode kuantitatif. Studi kasus adalah kajian rinci atas suatu latas atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen (Bogdan,1980).

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan. Penelitian tindakan merupakan penelitian terapan yang fokus pada tindakan tertentu. Penelitian tindakan seperti pada penelitian kombinasi, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data kuantitatif, kualitatif atau kombinasi keduanya. Jadi penelitian tindakan merupakan prosedur sistematis yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi tentang tindakan dan akibat tindakan tersebut dalam rangka untuk memperbaiki kinerja organisasi (Creswell, 2012).

Penelitian tindakan adalah salah satu jenis penelitian terapan yang bertujuan untuk memfasilitasi perubahan sosial atau tujuan sosial politik (Neuman, 2003). Penelitian tindakan merupakan salah satu pendekatan

penelitian ilmiah yang mempunyai dua tujuan yaitu mengambil tindakan (untuk perbaikan) dan membangun pengetahuan atau teori tentang tindakan.

Hasil penelitian tindakan tidak seperti dalam penelitian tradisional yang hanya menghasilkan pengetahuan. Penelitian tindakan bersifat siklus yang terus menerus yaitu : 1). Perencanaan, 2). Mengambil tindakan, 3). Evaluasi atas tindakan dan seterusnya sampai dapat menemukan tindakan yang efisien.

Jenis penelitian tindakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan tanpa pengujian, karena pada jenis penelitian tindakan ini peneliti melakukan penelitian baik dengan metode kualitatif, kuantitatif atau kombinasi keduanya hanya untuk mengetahui permasalahan, penyakit atau potensi yang terjadi pada unit kerja atau lembaga tertentu. Adapun penelitian tindakan ini merupakan penelitian dengan menggunakan Studi Kasus.

Studi kasus adalah studi yang mendalam hanya pada satu kelompok orang atau peristiwa (Bungin 2011). Dalam metode ini penelitian dilakukan dengan langsung turun ke objek yang akan diteliti. Penelitian ini untuk mengetahui situasi secara langsung objek yang akan diteliti, sehingga hasil penelitian ini memberikan gambaran luas dan mendalam mengenai objek yang akan diteliti.

Penelitian dengan pendekatan ini yaitu penelitian dengan mendeskripsikan tentang objek dengan mencatat apa yang diperoleh dalam penelitian kemudian memasukkannya dengan sumber data yang ada dalam objek penelitian. Maka dengan ini dituntut keterlibatan peneliti secara aktif dalam pengumpulan data penelitian. Pengumpulan data tersebut untuk mengetahui informasi terkait analisis modal kerja dan pengelolaan keuangan yang ada pada Cahaya Nikmah Bakery di Kota Samarinda.

C. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

1. Pengertian modal kerja

Giatman (2001) menjelaskan bahwa modal kerja adalah jumlah harta lancar yang merupakan bagian dari investasi yang bersirkulasi dari satu bentuk ke bentuk yang lain dalam suatu kegiatan bisnis.

Weston dan Brigham (1986) menjelaskan bahwa manajemen modal kerja adalah investasi perusahaan dalam jangka pendek, kas, surat-surat berharga (efek), piutang dan persediaan.

Pengertian modal kerja adalah jumlah kekayaan atau aktiva lancar, seperti kas atau uang tunai di peti kas dan di bank, piutang usaha dan persediaan bahan baku, bahan pembantu, dan barang jadi, ditambah kewajiban atau pasiva lancar, seperti hutang usaha dan pinjaman jangka pendek. Dengan demikian maka manajemen modal kerja merupakan semua kegiatan dalam rangka pengelolaan aktiva lancar dan pasiva lancar.

2. Pengertian pengelolaan keuangan

Pengelolaan keuangan adalah sebuah tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan keuangan di masa yang akan datang. Pengelolaan keuangan meliputi pengelolaan keuangan pribadi, pengelolaan keuangan keluarga dan pengelolaan keuangan perusahaan. Pengelolaan keuangan merupakan bagian penting dalam mengatasi masalah ekonomi baik masalah ekonomi individu, keluarga, maupun perusahaan.

3. Pengertian pendapatan

Pendapatan bukanlah istilah yang asing bagi masyarakat Indonesia. Semua orang dari segala usia, status sosial, ekonomi dan budaya pasti pernah mendengar atau bahkan mengucapkan kata pendapatan. Di Indonesia, ada cukup banyak terminologi yang dikaitkan dengan pendapatan. Seperti misalnya pendapatan keluarga, pendapatan masyarakat, pendapatan per kapita, pendapatan daerah, hingga pendapatan negara.

Pendapatan berasal dari kata dasar “dapat”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya). Pengertian pendapatan memiliki penafsiran yang berbeda-beda tergantung dari latar belakang disiplin ilmu yang digunakan untuk menyusun konsep pendapatan bagi pihak – pihak tertentu.

D. Jenis-Jenis dan Sumber Data

Sebuah penelitian membutuhkan data untuk menguji hipotesis, data tersebut bisa berupa data primer maupun data sekunder.

1. Jenis data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti langsung dari sumber yang diteliti. data ini dapat diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan narasumber yang merupakan pemilik atau pihak yang terkait.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah diperoleh dari sumber asli kemudian diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer. Data yang diperoleh peneliti diantaranya berasal dari, catatan-catatan, dokumen-dokumen laporan-laporan serta arsip-arsip yang berkaitan dengan penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dari mana hasil data tersebut diperoleh sehingga dapat diolah menjadi sebuah data yang dapat dipertanggungjawabkan. Sumber data dari penelitian ini adalah data primer, dimana data tersebut diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan pemilik Cahaya Nikmah Bakery Samarinda.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara (Interview)

Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan menggunakan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara). Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan di UMKM Cahaya Hikmah di Kota Samarinda dan yang akan menjadi narasumber adalah pemilik UMKM tersebut. Subjek dari wawancara ini yaitu bagaimana modal kerja dan pengelolaan keuangan dalam usaha pada UMKM Cahaya Hikmah.

b. Observasi

Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dengan tujuan untuk mengetahui dan mengamati objek penelitian terkait data yang akan

dikumpulkan, meliputi kondisi fisik perusahaan, dan kegiatan operasi dari usaha Cahaya Hikmah Bakery.

c. Dokumentasi

Mengumpulkan data berupa dokumen dan catatan perusahaan yang diperlukan dalam penelitian ini. Dokumen yang dimaksud disini adalah dokumen yang berkaitan dengan data mengenai modal kerja dan pengelolaan keuangan yang diterapkan di UMKM Cahaya Hikmah Samarinda.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Metode ini untuk menganalisis data yang diperoleh melalui penelitian. Analisis ini untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan pengelolaan keuangan terhadap pendapatan UMKM Cahaya Nikmah Bakery di Samarinda.

Model persamaan dalam analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y = Nilai Pendapatan yang diprediksi

X₁ = Modal Kerja

X₂ = Pengelolaan Keuangan

a = Konstanta

b₁b₂ = Koefisiensi regresi

Sedangkan uji asumsi klasik yang harus dipenuhi dari hasil data penelitian dalam analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

: a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang ada berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila tingkat signifikansi variabel dependen memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji untuk mengetahui apakah data yang ada dalam sebuah model regresi varian residual dari satu pengamatan yang lain tetap dan tidak terjadi ketidaksamaan varian.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara varian residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain dalam model regresi. Dasar dalam pengambilan keputusan uji autokorelasi dapat dilihat pada pengambilan keputusan di bawah ini :

$0 < dw < dl =$ Ada autokorelasi

$Dl < dw < du =$ Tanpa Kesimpulan

$4 - dl < dw < 4 =$ Ada autokorelasi

$4 - du < dw < 4 - dl =$ Tanpa Kesimpulan

$du < dw < 4 - du =$ Tidak ada autokorelasi

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi (hubungan kuat) antara variabel bebas atau variabel independent. Model regresi sebaiknya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinearitas. Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah berdasarkan nilai *Tolerance* dan *VIF* dengan ketentuan sebagai berikut:

Pedoman keputusan atas dasar angka *Tolerance* :

1) Angka *Tolerance* $> 0,10$ diartikan bahwa terjadi multikolinearitas pada model regresi.

2) Angka *Tolerance* $< 0,10$ diartikan bahwa terjadi multikolinearitas pada model regresi.

1) Angka *VIF* $< 10,00$ diartikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi.

2) Angka *VIF* $> 10,00$ diartikan bahwa terjadi multikolinearitas pada model regresi.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Statistik (Uji T)

Uji statistik (Uji T) merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerapkan variasi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *Significance level* 0.05 ($\alpha = 5\%$) Ghazali (2003).

1) Jika $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ berarti H_0 diterima, modal kerja (X1) dan pengelolaan keuangan (X2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada pendapatan (Y)

2) Bila $t_{tabel} < t_{hitung}$ lalu H_0 ditolak, modal kerja (X1) dan pengelolaan keuangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan(Y)

Uji T statistik ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh dari masing – masing variabel independen modal kerja (X1) dan pengelolaan keuangan (X2) terhadap variabel dependen pendapatan(Y). b.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah uji terhadap koefisien regresi secara bersamaan. Pengujian ini guna melihat apakah antara variabel bebas terdapat pengaruh secara simultan terhadap variabel dependent. Uji F pada penelitian ini untuk melihat tingkat signifikansi pengaruh Modal Kerja dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan UMKM secara bersamaan (simultan). Uji hipotesis memakai ketentuan signifikan senilai 0,05 (Sugiyono, 2014).

c. Uji Korelasi dan Determinasi (R^2)

Uji korelasi dan determinasi (R^2) merupakan sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel persentase pengaruh variabel independen (X) terhadap perubahan variabel dependen (Y).

Koefisien korelasi merupakan ukuran besar-kecil atau kuat tidaknya hubungan antara variabel-variabel apabila bentuk hubungannya linier. Koefisien korelasi sering dilambangkan dengan R.

Sebagai bahan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini :

Tabel 3.1

Pedoman Menginterpretasikan Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat